

RINGKASAN

Evaluasi Penerapan SIMETRISS Bagian Surat Keterangan Medis dengan Model EUCS di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Linda Dwi Febrianti, NIM G41191943, Tahun 2023, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing I), Sugeng, S.KM (Dosen Pembimbing II)

Transformasi bidang kesehatan dalam perkembangan teknologi dan informasi di era digitalisasi ini melahirkan peraturan perundang-undangan baru terkait implementasi Rekam Medis Elektronik (RME), yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Peraturan tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013. Aturan mengenai kewajiban penyelenggaraan SIMRS memiliki kaitan erat dengan peraturan terbaru yaitu kewajiban penyelenggaraan RME. Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada bulan Maret 2023, diperoleh informasi bahwasannya RSUP Dr. Sardjito sejak tahun 2014 telah menggunakan sistem informasi rumah sakit (SIMRS) yang berbasis web.

Sistem informasi rumah sakit RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dikembangkan oleh tim Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (ISIRS). SIMRS RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dikenal dengan nama SIMETRISS atau Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit Sardjito. Saat ini, SIMETRISS hampir digunakan oleh keseluruhan instalasi di rumah sakit, tidak terkecuali Instalasi Rekam Medis. Keseluruhan bagian di Instalasi Rekam Medis sudah menggunakan SIMETRISS, hal tersebut membuat hampir seluruh pencatatan medis pasien di RSUP Dr. Sardjito sudah terkomputerisasi atau sudah EMR (*Electronic Medical Record*). Salah satu bagian dari Instalasi Rekam Medis yang tidak terpisahkan dengan penggunaan SIMETRISS yaitu bagian Surat Keterangan Medis (SKM). Pelayanan SKM harus selalu dapat mengakses SIMETRISS guna memperoleh resume medis pasien. Petugas di bagian SKM dalam melakukan pelayanan harus selalu *stand by* dengan menggunakan SIMETRISS.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan SIMETRIS bagian surat keterangan medis dengan model EUCS di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi terkait penerapan SIMETRIS di bagian surat keterangan medis. Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 (tiga) orang petugas surat keterangan medis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Hasil penelitian berdasarkan dimensi isi (*content*) menunjukkan bahwa masih isi informasi dalam SIMETRIS yang masih kurang untuk menunjang pelayanan SKM dalam menjawab pertanyaan asuransi, dan harapan pengguna pada dimensi ini yaitu adanya penambahan modul di dalam SKM.

Dimensi keakuratan (*accuracy*) menunjukkan bahwa *user* yang menginputkan data menghasilkan *output* yang berbeda-beda serta harapan pengguna yaitu dokumen eksternal yang diinputkan agar memiliki kualitas gambar yang lebih baik agar dapat terbaca, dimensi tampilan (*format*) yaitu secara umum sudah sesuai namun harapan pengguna yaitu pihak ISIRS untuk menyesuaikan kembali letak modul agar tidak terkesan penuh, dimensi kemudahan pengguna sistem (*ease of use*) menunjukkan bahwa pengguna nyaman dengan SIMETRIS dan memudahkan pekerjaan, akses SIMETRIS hanya dimiliki oleh petugas yang memiliki masing-masing akses. Dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) menunjukkan bahwa SIMETRIS selalu menampilkan informasi dengan cepat dan *up to date*, namun sistem ini terkadang mengalami *error* antara pukul 08.00 – 10.00 WIB.